

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Objek Penelitian

Jumlah populasi remaja putri yang terdaftar pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+(N(e^2))}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel  
N = Jumlah populasi  
e = margin eror (10%)

$$n = \frac{897}{1+(359(10\%^2))} = \frac{897}{1+(897(0,01))} = 897 : 9,97 = 89,9 = 90$$

Total populasi adalah 897, setelah dihitung minimal sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 90 responden.

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja putri dengan usia 11-18 tahun, telah mengalami menstruasi, mengalami dismenore dan pernah melakukan swamedikasi dismenore

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja yang menolak untuk menjadi responden

### 2.2 Alat dan Bahan

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk dilakukan pengisian oleh responden. Instrumen penelitian terdiri atas data demografi, tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore, efikasi diri serta manajemen diri. Kuesioner efikasi diri dan manajemen nyeri dismenore mengadopsi dari penelitian Lutfiandini *et al* (2020).

#### 1. Data demografi

Data demografi berisi nama, usia, usia pertama menstruasi, keteraturan dan informasi menstruasi, adanya dismenore, riwayat keluarga, keluhan, cara mengatasi dismenore dan *Visual Analog Scale* untuk mengukur tingkat keparahan rasa sakit akibat dismenore.

#### 2. Tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore

Kuesioner tingkat pengetahuan swamedikasi terdiri atas 7 soal dengan parameter pengetahuan terkait dismenore, penyakit yang berkaitan dengan dismenore, terapi non farmakologi dan farmakologi dalam penanganan dismenore. Jawaban yang benar = 1 dan jawaban yang salah = 0. Skoring tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore baik = 76 - 100%, cukup = 56 - 75%, dan kurang = <56%.

#### 3. Efikasi diri

Kuesioner efikasi diri terdiri atas 9 soal dengan parameter kemampuan bertindak, pengalaman orang terdekat dan suasana hati. Jawaban sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, kurang setuju (KS) = 2, sangat tidak setuju (SKS) = 1. Skoring efikasi diri tinggi =  $\geq 27$ , sedang = 14 - 26, dan rendah =  $\leq 13$ .

#### 4. Manajemen nyeri dismenore

Kuesioner manajemen nyeri dismenore terdiri atas 9 soal dengan parameter keterlibatan dalam pengobatan farmakologi, pengobatan non farmakologi dan manajemen gejala. Jawaban selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Skoring manajemen diri baik =  $\geq 27$ , cukup = 14 - 26, dan kurang =  $\leq 13$ .

## 2.3 Prosedur Penelitian

### 2.3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gunung Kelua pada bulan Oktober - November 2023.

### 2.3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2023 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda. Terdapat 4 SMP pada Kelurahan Gunung Kelua yaitu SMP IT Al Firdaus, SMP Fastabiqul Khairat, SMP Kristen Immanuel dan SMP Tunas Kelapa. Terdapat 6 SMA di Kelurahan Gunung Kelua yaitu Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah, SMA Fastabiqul Khairat, SMA Kristen Immanuel, SMA Tunas Kelapa, SMA Widya Praja dan SMK Medika.

### 2.3.3 Uji Validitas

Kuesioner pada penelitian terbagi atas kuesioner tingkat pengetahuan swamedikasi, kuesioner efikasi diri dan kuesioner manajemen diri terhadap nyeri dismenore. Setiap pertanyaan akan dianggap valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel,  $r$  tabel = 0,361 sebanyak 30 responden.

### 2.3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk dapat mengetahui indikator yang mampu memberikan pernyataan apabila terdapat ketidakkonsistenan pernyataan. *Alpha Cronbach* adalah nilai reliabilitas dengan skala 0,1.

- Nilai *alpha cronbach* 0,00 - 0,20 menyatakan kurang reliabel
- Nilai *alpha cronbach*  $>$  0,20 - 0,40 menyatakan agak reliabel
- Nilai *alpha cronbach*  $>$  0,40 - 0,60 menyatakan cukup reliabel
- Nilai *alpha cronbach*  $>$  0,60 - 0,80 menyatakan reliabel
- Nilai *alpha cronbach*  $>$  0,80 - 1,00 menyatakan sangat reliabel

### 2.3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Kelurahan Gunung Kelua pada remaja putri. Kuesioner terdiri atas data demografi, tingkat pengetahuan, efikasi diri dan manajemen nyeri dismenore.

### 2.3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 dengan Uji *Spearman Rho*. Jika nilai  $p <$  0,05 maka terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore dan efikasi diri dengan manajemen nyeri dismenore, apabila nilai  $p >$  0,5 maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore dan efikasi diri dengan manajemen nyeri dismenore.